



RENCANA PEMBANGUNAN PROVINSI LAMPUNG

**DALAM Mendukung Penguatan
Daya Saing Daerah**

Oleh:

BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG

Bandar Lampung, 3 Mei 2018



MEKANISME PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI PROVINSI LAMPUNG



RUANG LINGKUP PERENCANAAN (UU 25/2004 tentang SPPN)

NASIONAL	DAERAH
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Rencana Strategis Kementerian / Lembaga	Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah
Rencana Kerja Pemerintah	Rencana Kerja Pemerintah Daerah
Rencana Kerja Kementerian / Lembaga	Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah

NASIONAL	DAERAH
Penjabaran Tujuan Nasional kedalam: <ul style="list-style-type: none"> – Visi; – Misi; – Arah Pembangunan Nasional; 	Mengacu pada RPJP Nasional dan memuat: <ul style="list-style-type: none"> – Visi; – Misi; – Arah Pembangunan Daerah;

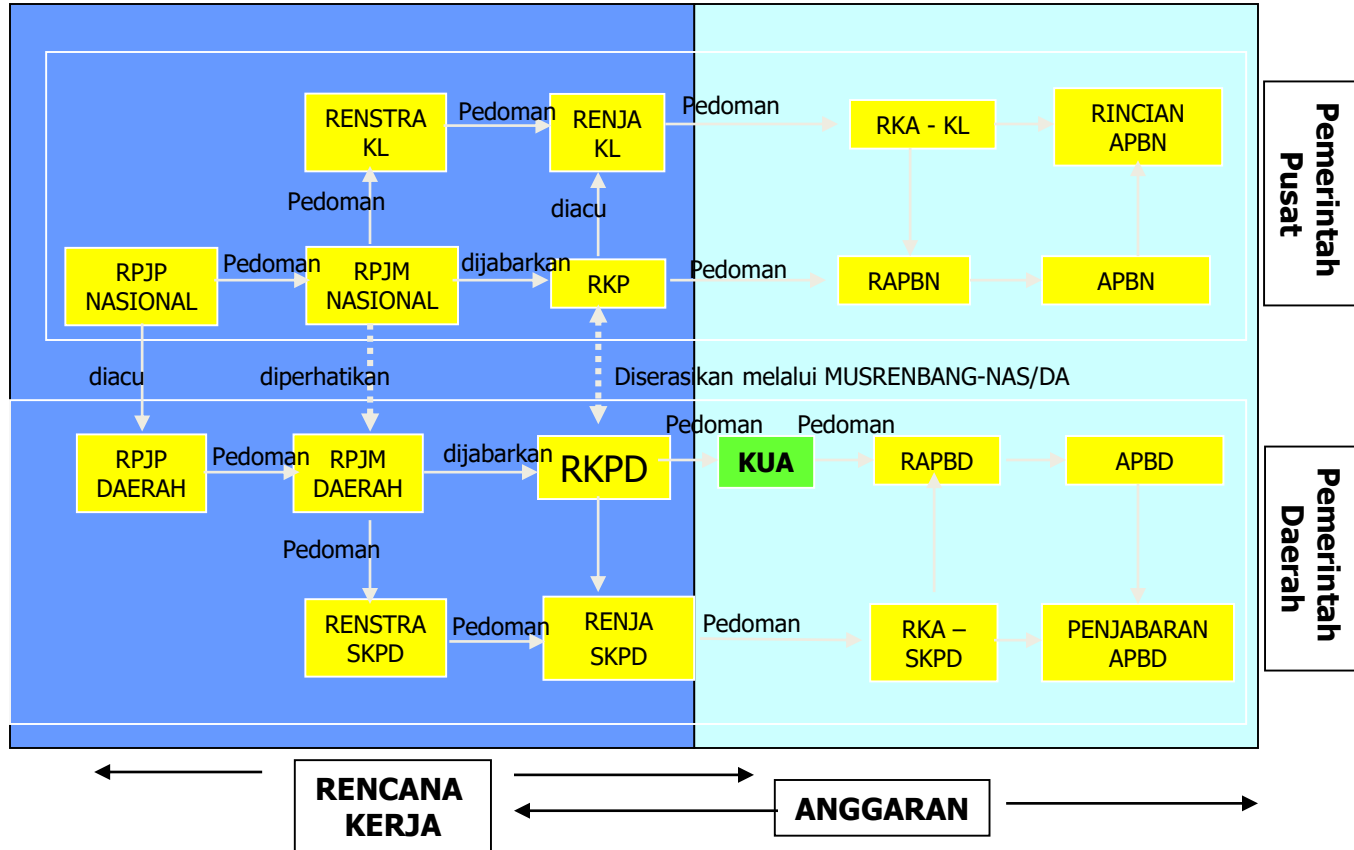
RPJM NASIONAL	RPJM DAERAH
Penjabaran visi, misi, program Presiden; Berpedoman pada RPJP Nasional	Penjabaran visi, misi, program Kepala Daerah; Berpedoman pada RPJP Daerah dan memperhatikan RPJM Nasional
Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pemb. Nasional 2. Kebijakan Umum 3. Kerangka Ekonomi Makro 4. Program kementerian, lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan yang memuat kegiatan dalam: <ul style="list-style-type: none"> – Kerangka Regulasi – Kerangka Anggaran 	Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Pemb. Daerah 2. Kebijakan Umum 3. Arah Kebijakan Keuangan Daerah 4. Program SKPD, lintas SKPD, kewilayahan, lintas kewilayahan yang memuat kegiatan dalam: <ul style="list-style-type: none"> – Kerangka Regulasi – Kerangka Anggaran

Renja-KL Penjabaran Renstra KL	Renja-SKPD Penjabaran Renstra SKPD
Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan KL 2. Program dan Kegiatan Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> – Dilaksanakan Pemerintah – Mendorong Partisipasi Masyarakat 	Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan SKPD 2. Program dan Kegiatan Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> – Dilaksanakan Pemerintah – Mendorong Partisipasi Masyarakat

RKP Penjabaran RPJM Nasional	RKP Daerah Penjabaran RPJM Daerah; Mengacu pada RKP
Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritas Pembangunan Nasional 2. Rancangan Kerangka Ekonomi Makro 3. Arah Kebijakan Fiskal 4. Program Kementerian, lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan yang memuat kegiatan dalam: <ul style="list-style-type: none"> – Kerangka Regulasi – Kerangka Anggaran 	Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritas Pembangunan Daerah 2. Rancangan Kerangka Ekonomi Makro Daerah 3. Arah Kebijakan Keuangan Daerah 4. Program SKPD, lintas SKPD, kewilayahan, dan lintas kewilayahan yang memuat kegiatan dalam: <ul style="list-style-type: none"> – Kerangka Regulasi – Kerangka Anggaran

Renstra-KL Berpedoman pada RPJM Nasional	Renstra-SKPD Berpedoman pada RPJM Daerah
Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi-Misi 2. Tujuan, Strategi, dan Kebijakan 3. Program-program 4. Kegiatan Indikatif 	Isi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi-Misi 2. Tujuan, Strategi, dan Kebijakan 3. Program-program 4. Kegiatan Indikatif

ALUR PERENCANAAN PROGRAM & PENGANGGARAN KEGIATAN



LINGKUP PE(RENCANA)AN DAN PENG(ANGGARAN) DAERAH



TAHAPAN RPJPD PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2005 – 2025 (PERDA NO. 6 TAHUN 2007)

1

RPJMD KE-1: 2005 – 2009

Terbangunnya kerangka dasar kemajuan daerah.

2

RPJMD KE-2: 2010 – 2014

Mengembangkan kemajuan daerah dan meningkatkan kesejahteraan

3

RPJMD KE-3: 2015 – 2019

Memantapkan kemajuan daerah dan mengembangk an kesejahteraan:

1. Dinamika ekonomi atraktif dengan jangkauan jaringan kerja berskala Nasional dan Internasional.
2. Meningkatnya pengetahuan dan teknologi untuk optimalisasi pendayagunaan potensi sumber daya.
3. Peningkatan daya saing daerah (komoditas, infrastruktur, pendidikan, dan IPTEKS, serta kesejahteraan (IPM)).

4

RPJMD KE-4: 2020 – 2025

Mempertahankan momentum kemajuan dan memantapkan kesejahteraan

**VISI RPJPD LAMPUNG
2005 – 2025
LAMPUNG MAJU DAN SEJAHTERA
2025**



CAPAIAN PEMBANGUNAN DALAM RPJMD 2014-2019



VISI MISI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015 - 2019



VISI LAMPUNG MAJU DAN SEJAHTERA

MISI

01

Meningkatkan
Pembangunan
Ekonomi dan
Memperkuat
Kemandirian
Daerah

02

Meningkatkan
infrastruktur
untuk
pengembangan
ekonomi dan
pelayanan sosial

03

Meningkatkan
kualitas
pendidikan,
kesehatan,
budaya
masyarakat,
dan toleransi
kehidupan
beragama

04

Meningkatkan
Pelestarian SDA
dan Kualitas
Lingkungan
Hidup yang
Berkelanjutan

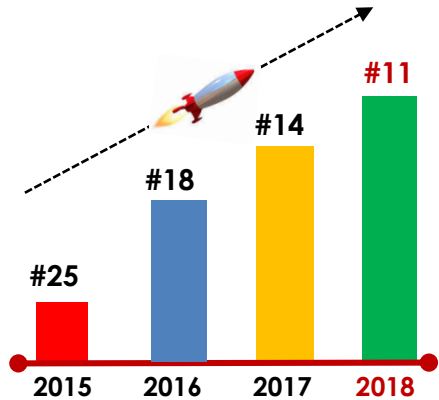
05

Menegakkan
supremasi hukum,
membangun
peradaban demokrasi
dan meningkatkan
tata kelola
pemerintahan yang
baik

PRIORITAS RPJMD PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015 - 2019



INDEKS DAYA SAING PROVINSI LAMPUNG

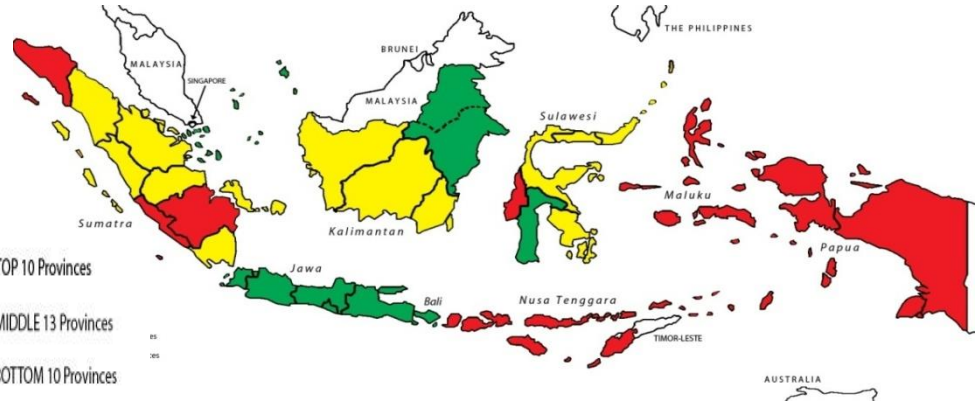


Sumber: Asia Competitiveness Institute (ACI)

Empat Indikator

yang digunakan ACI :

1. Kualitas Hidup & Infrastruktur.
2. Stabilitas Ekonomi Makro.
3. Kondisi Finansial, Bisnis, & Tenaga Kerja.
4. Pemerintahan & Institusi Publik.



Progres indikator daya saing:

- Pemerintahan dan Institusi Publik (dari 19 menjadi 11),
- Kondisi Finansial, Bisnis dan Tenaga Kerja (dari 16 ke 11),
- Stabilitas Makro Ekonomi (dari 22 ke 16), and
- Kualitas Hidup dan Infrastruktur (dari 23 ke 20).

✓ **Tahun 2018** Provinsi Lampung mampu memperbaiki daya saing menjadi peringkat **ke-11**. Sebelumnya, peringkat ke-25 (2015) ke-18 (2016), dan ke-14 (2017)

Kekuatan:

- Stabilitas Ekonomi Makro.
- Kinerja Pemerintahan & Pelayanan Publik.

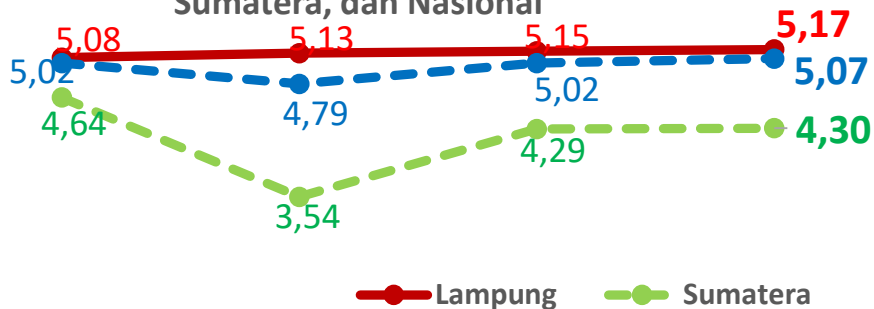
Tantangan:

- Infrastruktur.
- Pendidikan.

PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG

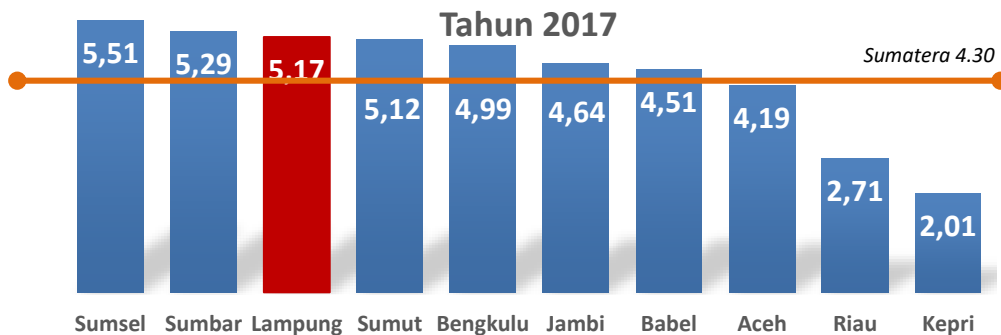
2017

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung, Sumatera, dan Nasional



2014 2015 2016 2017

Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sumatera



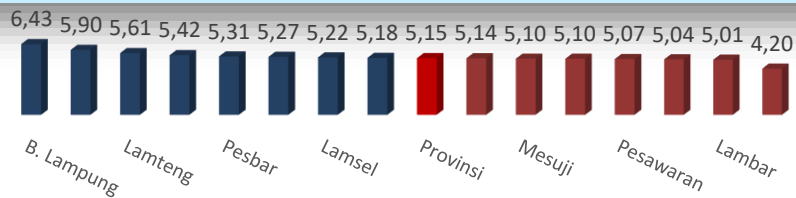
- ✓ Perekonomian Lampung tahun 2017 mampu mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar **5,17%**. Berada di atas Nasional (5,07%) dan rata-rata Sumatera (4,3%).
- ✓ Pertumbuhan ekonomi Lampung menempati **posisi ke-3** terbesar di wilayah Sumatera, setelah Sumatera Selatan dan Sumatera Barat.

Provinsi/ Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi		
	2015	2016	2017
Aceh	-0.72	3.31	4.19
Sumut	5.10	5.18	5.12
Sumbar	5.41	5.26	5.29
Riau	0.22	2.23	2.71
Jambi	4.21	4.37	4.64
Sumsel	4.50	5.03	5.51
Bengkulu	5.14	5.30	4.99
Lampung	5.13	5.15	5.17
Babel	4.08	4.11	4.51
Kep. Riau	6.02	5.03	2.01
SUMATERA	3.54	4.29	4.30

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2016



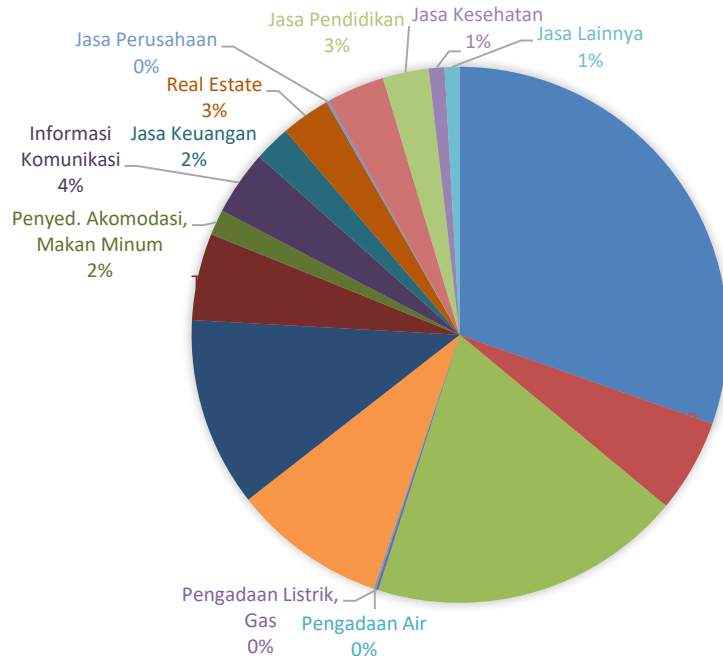
Uraian	2014	2015	2016
Lampung Barat	5.59	5.29	5.01
Tanggamus	5.89	5.50	5.18
Lampung Selatan	5.81	5.37	5.22
Lampung Timur	2.87	4.60	4.20
Lampung Tengah	5.68	5.38	5.61
Lampung Utara	5.79	5.43	5.10
Way Kanan	5.65	5.27	5.14
Tulang Bawang	5.52	5.02	5.42
Pesawaran	5.59	5.11	5.07
Pringsewu	5.74	5.22	5.04
Mesuji	5.69	5.23	5.10
Tuba Barat	5.48	5.35	5.27
Pesisir Barat	5.09	4.93	5.31
Bandar Lampung	6.91	6.32	6.43
Metro	6.13	5.85	5.90
Provinsi	5.08	5.13	5.15



- ✓ *Pertumbuhan ekonomi di sebagian besar Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2016 mengalami penurunan, kecuali Lampung Tengah, Tulang Bawang, Pesisir Barat, Bandar Lampung, dan Metro.*
- ✓ *Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar (6,43%) dan terendah di Lampung Timur (4,20%).*
- ✓ *Pertumbuhan ekonomi di atas Provinsi Lampung dicapai oleh Bandar Lampung, Metro, Lampung Tengah, Tulang Bawang, Pesisir Barat, Tuba Barat, Lampung Selatan, dan Tanggamus.*

STRUKTUR EKONOMI

PROVINSI LAMPUNG



Perekonomian Lampung digerakkan oleh 3 lapangan usaha utama, yaitu:

- 1. Pertanian (30,40%)**
- 2. Industri Pengolahan (18,91%)**
- 3. Perdagangan (11,42%).**

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

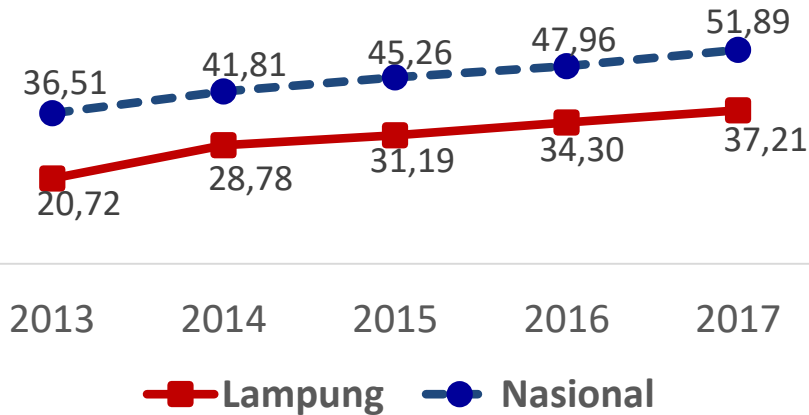
Lapangan Usaha	Harga Konstan Tahun 2010 (Milyar Rp.)	
	2016	2017
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	65.737,08	66.285,52
2. Pertambangan & Penggalian	12.606,48	13.421,06
3. Industri Pengolahan	37.312,09	39.618,80
4. Pengadaan Listrik, Gas	269,49	373,06
5. Pngdn. Air, Pengel. Sampah, Limbah & Daur Ulang	207,84	222,70
6. Konstruksi	18.963,10	21.041,12
7. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	24.843,32	26.474,76
8. Transportasi & Pergudangan	10.566,31	11.263,64
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2.813,17	3.040,39
10. Informasi & Komunikasi	9.300,23	10.299,09
11. Jasa Keuangan & Asuransi	4.475,53	4.677,08
12. Real Estate	6.427,27	6.814,39
13. Jasa Perusahaan	297,39	314,83
14. Adm. Pem., Pertahanan & Jaminan Sos. Wajib	6.457,06	6.727,89
15. Jasa Pendidikan	5.723,37	6.012,97
16. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2.020,87	2.116,77
17. Jasa Lainnya	1.793,40	1.953,28
PDRB/JUMLAH	209.813,98	220.657,35

Sedangkan Total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017 mencapai Rp. 308,45 Triliun

PENDAPATAN PERKAPITA

PROVINSI LAMPUNG

PDRB Perkapita Provinsi Lampung dan Nasional

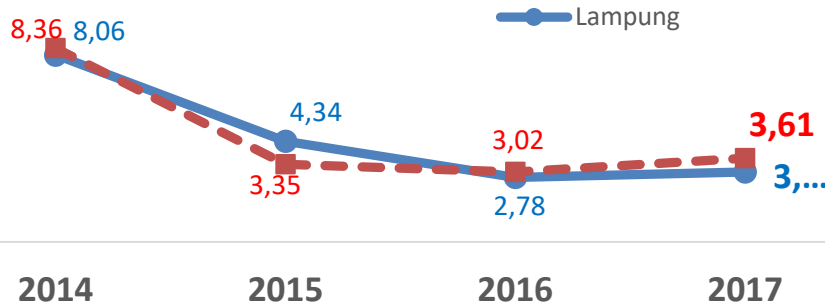


NO	PROVINSI	TAHUN			Pertumbuhan 2014 – 2016 (%)
		2014	2015	2016	
1	Aceh	26.09	25.83	26.94	1.65
2	Sumatera Utara	37.91	41.02	44.56	8.42
3	Sumatera Barat	32.13	34.41	37.21	7.62
4	Riau	109.78	102.83	104.96	-2.13
5	Jambi	43.30	45.59	49.64	7.09
6	Sumatera Selatan	38.55	41.32	43.55	6.29
7	Bengkulu	24.61	26.85	29.09	8.72
8	Lampung	28.78	31.19	34.30	9.17
9	Kep. Babel	41.95	44.43	46.46	5.24
10	Kep. Riau	94.73	103.03	106.79	6.21
	INDONESIA	42.38	45.61	47.96	6.39

- Provinsi Lampung tercatat sebagai Provinsi dengan pertumbuhan PDRB Per Kapita tertinggi di wilayah Sumatera selama periode tahun 2014 hingga 2016 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 9,17 persen, diikuti oleh Provinsi Bengkulu (8,72 persen) dan Provinsi Sumatera Utara (8,42 persen).
- Bahkan, laju pertumbuhan PDRB Per Kapita Provinsi Lampung tersebut masih berada di atas Nasional yang sebesar 6,39 persen.

INFLASI LAMPUNG

Perbandingan Inflasi di Provinsi Lampung dengan Nasional



Tekanan inflasi di Provinsi Lampung pada tahun 2017 tercatat sebesar 3,02% (inflasi gabungan), lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 2,78%.

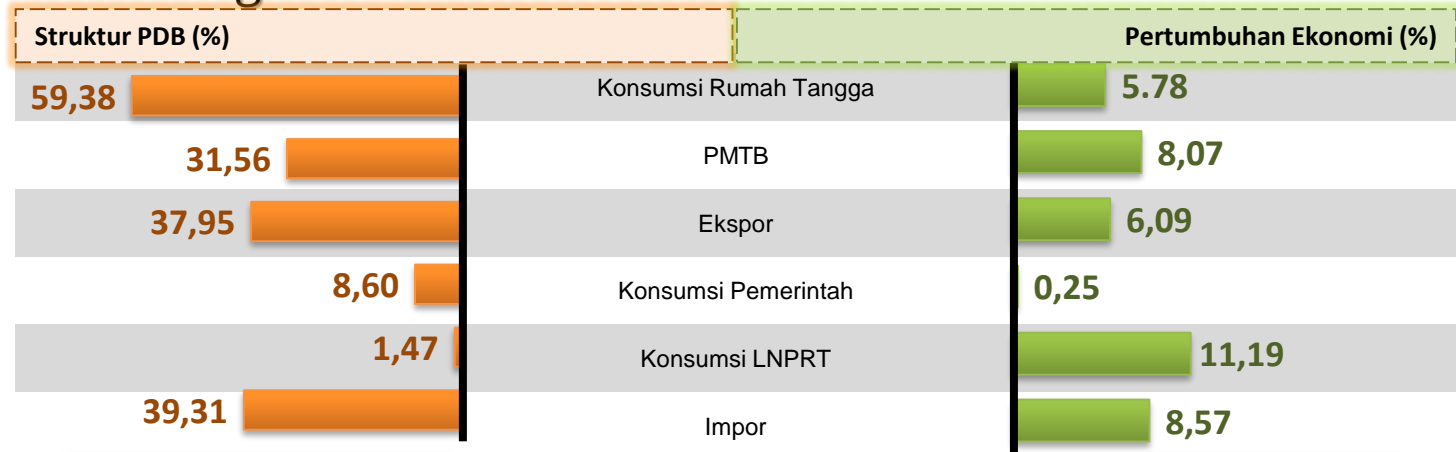
Untuk keseluruhan tahun 2017, inflasi Lampung sebesar 3,02% (gabungan). Lebih rendah dari inflasi Nasional yang sebesar 3,61%

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Provinsi bersama TPID Kab/Kota:

1. Penguatan kelembagaan antar pihak-pihak yang terlibat dalam TPID melalui koordinasi dan kerjasama.
2. Mendorong percepatan penyelesaian isu dan permasalahan terkait pengendalian inflasi daerah.
3. Penguatan monitoring terkait perkembangan inflasi terkini.
4. Implementasi program-program yang telah disusun dalam Roadmap TPID Provinsi Lampung Tahun 2016-2018.

Uraian	Tahun 2017											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Bandar Lampung	0.84	0.58	-0.06	-0.21	0.89	0.54	-0.09	-0.38	0.25	0.11	0.21	0.47
Metro	0.72	0.28	-0.30	-0.17	0.86	0.48	-0.07	-0.13	0.10	0.23	0.0	0.23

Struktur PRDB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran 2017



DISTRIBUSI TERBESAR

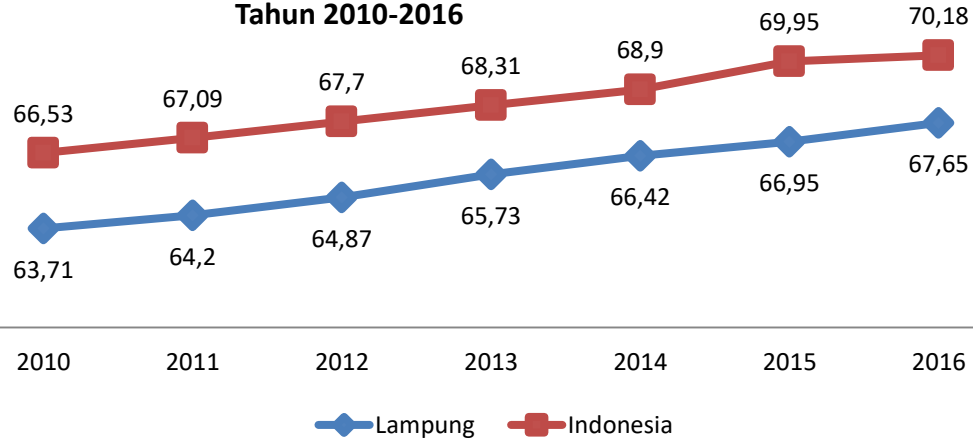
- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (**59,38 persen**)
- Impor (**39,31 persen**)
- Ekspor (**37,95 persen**)

PERTUMBUHAN TERTINGGI

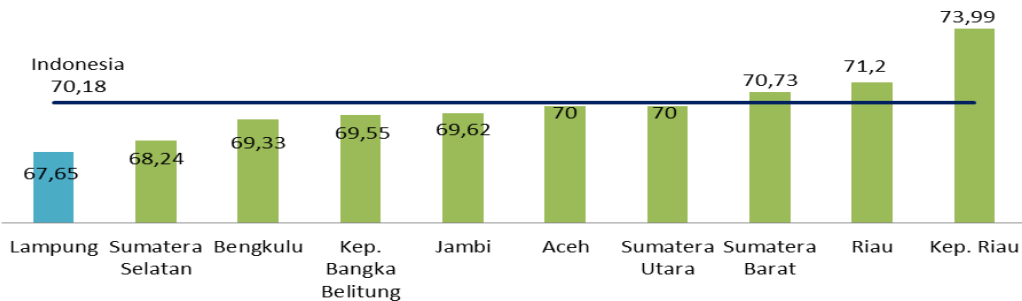
- Pengeluaran Konsumsi LNPRT (**11,19 persen**)
- Impor (**8,57 persen**)
- PMTB (**8,07 persen**)

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Perkembangan IPM Lampung dan Nasional
Tahun 2010-2016



Posisi Relatif IPM Lampung dan Provinsi se-Sumatera Tahun 2016



KABUPATEN/KOTA	IPM	GROWTH
LAMPUNG	67,65	1,05
Lampung Barat	65,45	1,41
Tanggamus	64,41	1,18
Lampung Selatan	66,19	1,49
Lampung Timur	67,88	1,16
Lampung Tengah	68,33	1,07
Lampung Utara	65,95	1,15
Way Kanan	65,74	0,86
Tulangbawang	66,74	1,00
Pesawaran	63,47	1,23
Pringsewu	68,26	1,06
Mesuji	60,72	1,56
Tulang Bawang Barat	63,77	1,20
Pesisir Barat	61,50	1,57
Kota Bandar Lampung	75,34	0,70
Kota Metro	75,45	0,47

IPM Provinsi Lampung Tahun 2016 meningkat 1,05 persen menjadi 67,65. Capaian ini masih relatif rendah dibandingkan IPM Nasional dan Provinsi lain.

Tahun 2016, tidak ada lagi Kabupaten dengan IPM kategori rendah ≤ 60 (Tahun 2015 Mesuji 59,79)

Indeks Komposit IPM.....

Angka Harapan Hidup Lampung dan Indonesia Tahun 2010-2016



Pengeluaran Per Kapita Lampung dan Indonesia 2010-2016



Harapan Lama Sekolah Lampung dan Indonesia 2010-2016

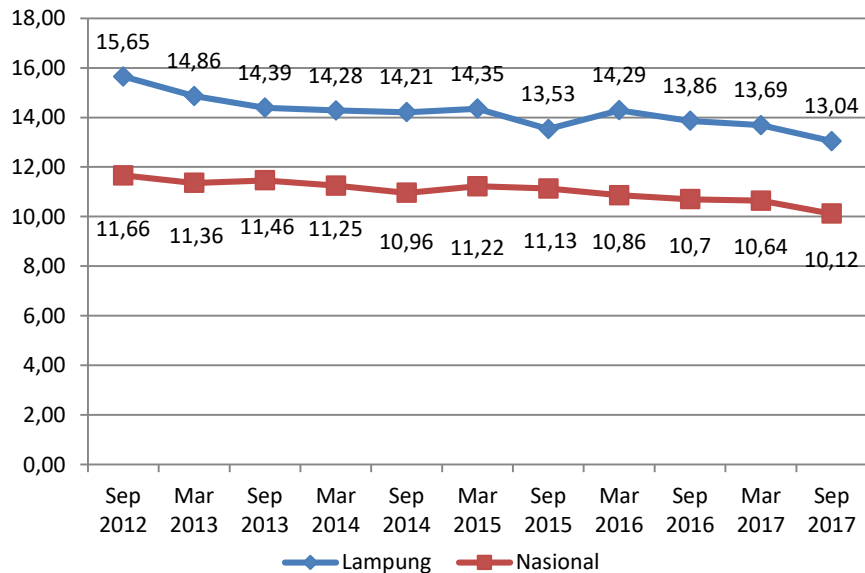


Rata-Rata Lama Sekolah Lampung dan Indonesia 2010-2016

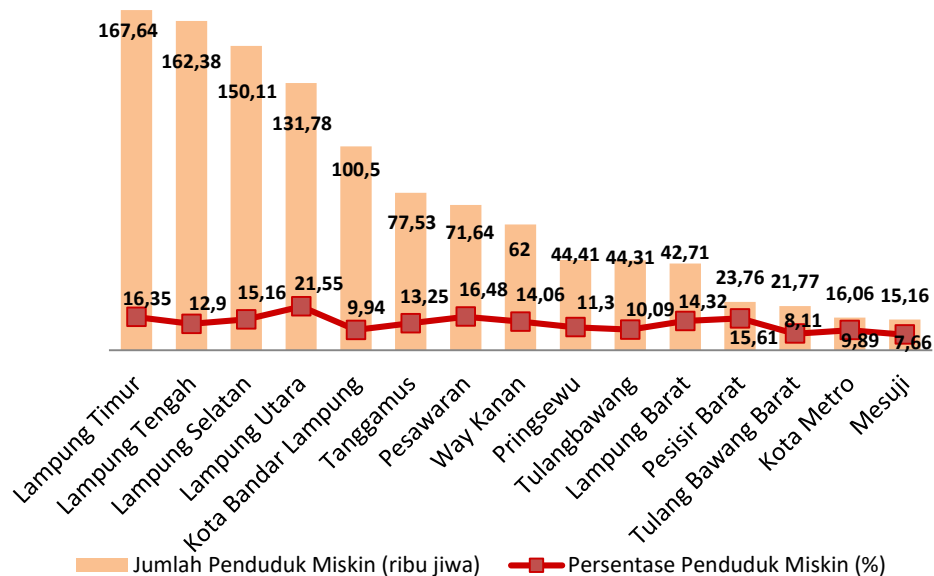


KEMISKINAN

Perkembangan Persentase Kemiskinan Provinsi Lampung dan Nasional, 2012 - 2017



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Lampung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017

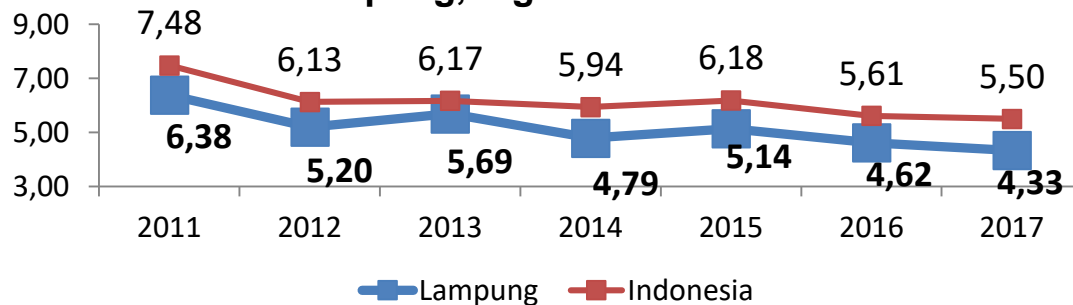


- Angka kemiskinan Lampung September 2017 mengalami penurunan jika dibandingkan Maret 2017, dari 13,69% menjadi 13,04%.
- Jarak dengan angka nasional (10,12%) menyempit.

TPT menurut Provinsi di Pulau Sumatera, Feb 2010 – Agustus 2016

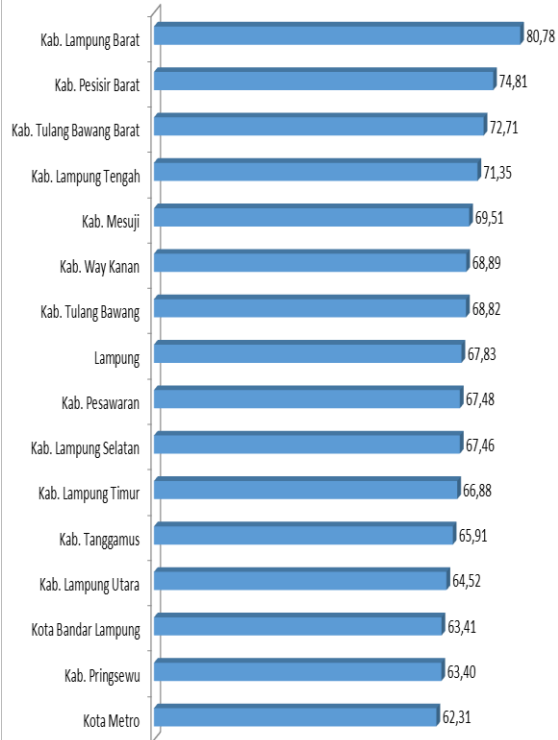
Provinsi	2011		2012		2013		2014		2015		2016		2017	
	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt	Feb	Agt
Aceh	8,62	9,00	7,94	9,06	8,34	10,12	6,75	9,02	7,73	9,93	8,13	7,57	7,39	6,57
Sumatera Utara	7,47	8,18	6,43	6,28	6,09	6,45	5,95	6,23	6,39	6,71	6,49	5,84	6,41	5,60
Sumatera Barat	7,51	8,02	6,49	6,65	6,39	7,02	6,32	6,50	5,99	6,89	5,81	5,09	5,80	5,58
Riau	7,51	6,09	5,29	4,37	4,19	5,48	4,99	6,56	6,72	7,83	5,94	7,43	5,76	6,22
Jambi	3,98	4,63	3,69	3,20	2,89	4,76	2,50	5,08	2,73	4,34	4,66	4,00	3,67	3,87
Sumatera Selatan	6,29	6,60	5,60	5,66	5,41	4,84	3,84	4,96	5,03	6,07	3,94	4,31	3,80	4,39
Bengkulu	3,46	3,46	2,18	3,62	2,10	4,61	1,62	3,47	3,21	4,91	3,84	3,30	2,81	3,74
Lampung	5,52	6,38	5,21	5,20	5,07	5,69	5,08	4,79	3,44	5,14	4,54	4,62	4,43	4,33
Kepulauan Bangka Belitung	3,31	3,86	2,82	3,43	3,22	3,65	2,67	5,14	3,35	6,29	6,17	2,60	4,46	3,78
Kepulauan Riau	7,20	5,38	5,71	5,08	6,05	5,63	5,26	6,69	9,05	6,20	9,03	7,69	6,44	7,16

Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Lampung, Agustus 2011-2017

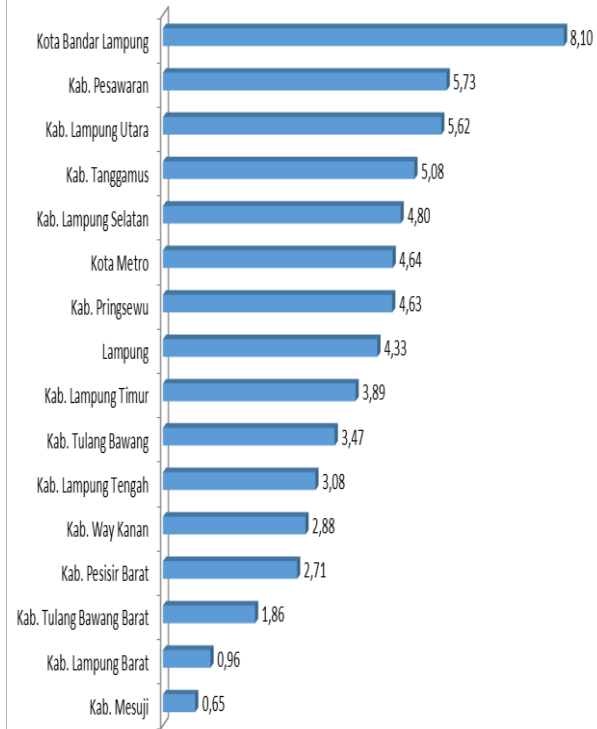


Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TAHUN 2017



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TAHUN 2017





PROGRAM STRATEGIS UNTUK MENDUKUNG DAYA SAING PROVINSI LAMPUNG/ RENCANA PEMBANGUNAN 2020-2024



INFRASTRUKTUR

JALAN TOL TRANS SUMATEAR

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN & JEMBATAN

BANDARA DAN AEROCITY

KELISTRIKAN

BENDUNGAN

PELABUHAN BAKUHENI-MERAK

KERETA API

METROPOLITAN BANDAR LAMPUNG

TRANS-SUMATERA TOLL ROAD



- ✓ Presiden RI tanggal 21 Januari 2018 telah meresmikan 14,5 km dari total jalan tol di Lampung.
- ✓ Konstruksi telah 65,65 persen dan progress pembebasan lahan 95,2 persen.

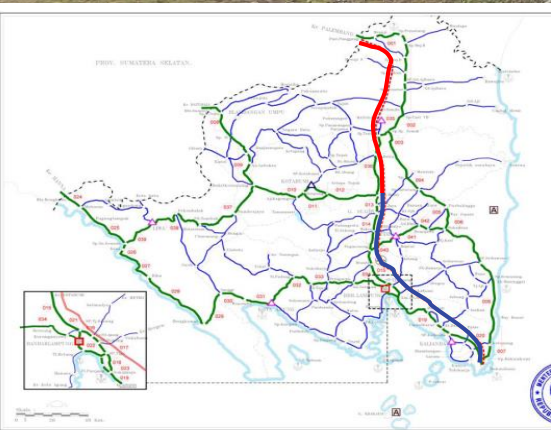
Terdiri dari 2 Segmen

Segmen I : Terbanggi besar – Batas Sumsel, 102 km.

Segmen II : Bakauheni – Terbanggi Besar, 140,9 Km

Meliputi 3 ruas :

- Bakauheni - Babatan (54,15 km)
- Babatan – Tegineneng (46,50 km)
- Tegineneng - Terbanggi Besar (38,35 km)



PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN

- Peningkatan Jalan Mantap dari semula 62 persen pada tahun 2014 menjadi 87 persen tahun 2019
 - ✓ 2016 : Jalan Mantap 70,02 %, FS Jaringan Jalan Lintas Selatan (Bandara Lampung – Padang Cermin – Napal – Sp. Kota Agung).
 - ✓ 2017 : Jalan Mantap \pm 76,02 %, DED (Satker P2JN), Dokumen Pengadaan Lahan (Pemprov), dan Pembebasan Lahan (Pemkab) Jaringan Jalan Lintas Selatan
- Pembangunan Jembatan (49 Jembatan dibangun selama 2014-2017) diantaranya adalah pembangunan jembatan Way Umbar, Way Paku, Way Paku II, Way Sekampung dalam rangka merajut konektivitas daerah agar mampu menggerakkan perekonomian rakyat



Jembatan Way Umbar, Kab. Tanggamus

Sebelum



Sesudah



Pengembangan BANDARA



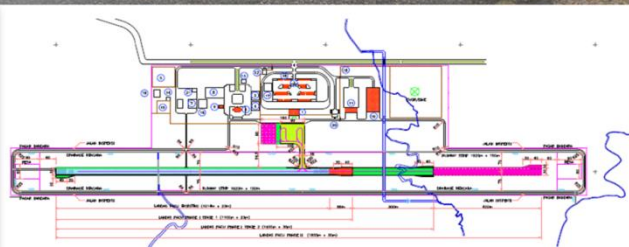
✓ **BANDARA RADIN INTEN II SEBAGAI BANDARA INTERNASIONAL**

Class : Stage I 2B, Stage II 3C
Area : 75,6 Ha
Runway : 1.214 m x 23 m
Taxiway : 98 m x 18 m
Max : Hercules C-130
Flight Service : Pioneer Aviation
Radin Inten II – Krui – Bengkulu
(3 times per weeks)



TAUFIK KIEMAS AIRPORT

Bandara Pekon Serai/Taufik Kiemas sebagai Bandara Komersial dengan penerbangan langsung dari Jakarta dan kota besar lainnya guna mendukung Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Barat Lampung



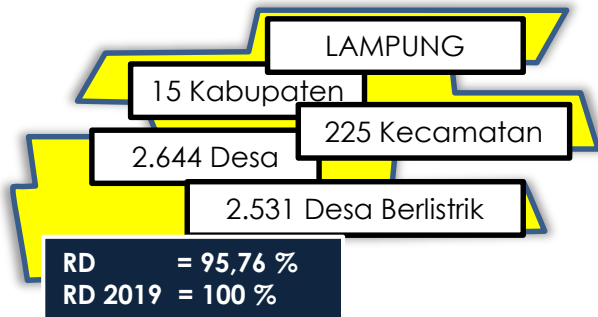
RENCANA PENGEMBANGAN AEROCITY RADIN INTEN II



Sebagai bagian dari pengembangan Aero City

- Meningkatkan aksesibilitas dari dan menuju Bandara Radin Inten II
- Mendukung Bandara Radin Inten II sebagai bandara internasional dan Embarkasi Haji.
- Untuk mengurangi beban jalan raya.

RASIO ELEKTRIFIKASI (RE) & RASIO DESA BERLISTRIK (RD) 2017



RASIO ELEKTRIFIKASI

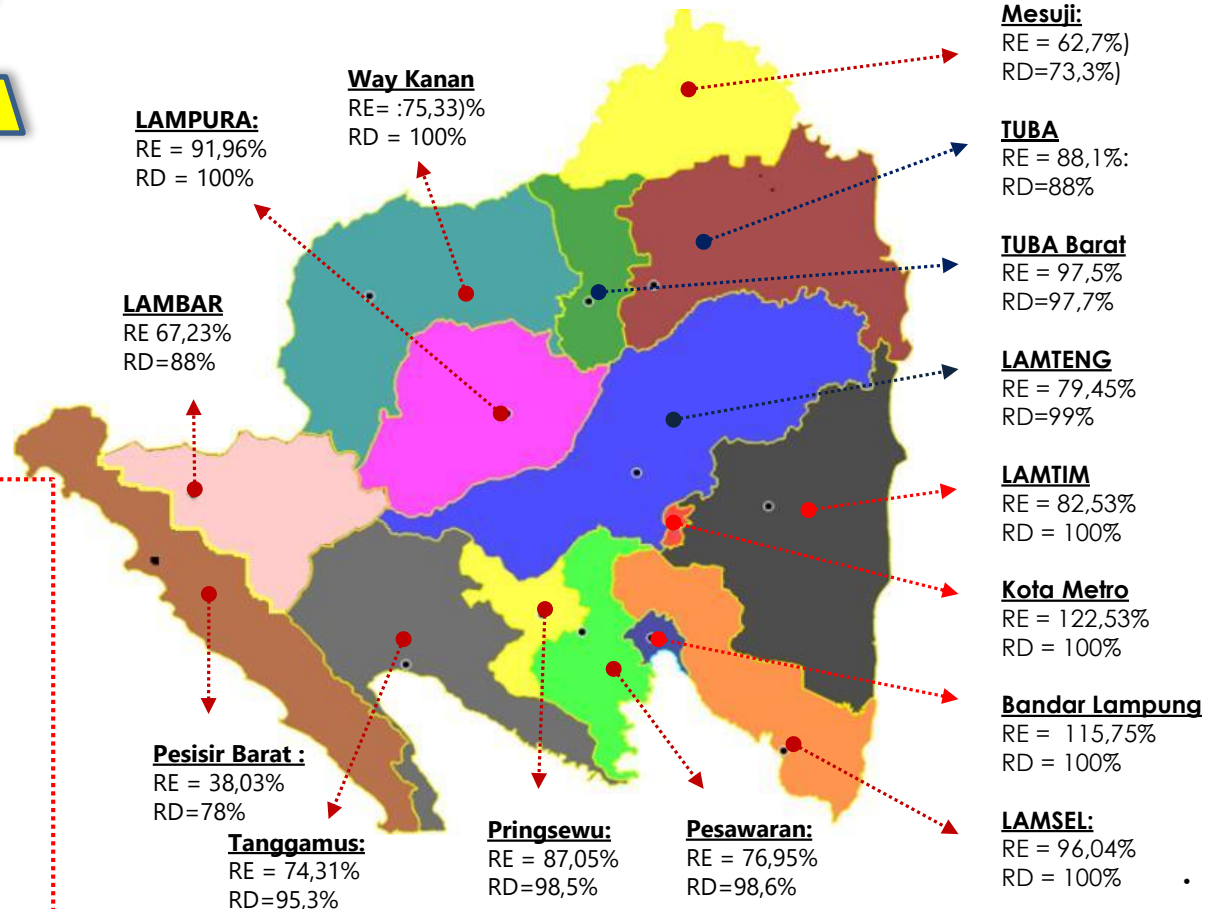
2016 : 80,46 %
 2017 (sd Maret 2017) sebesar **84,15%**
melebihi target RPJMD sebesar 78,68 %

Konsumsi & Pertumbuhan Energi Listrik 2017 :

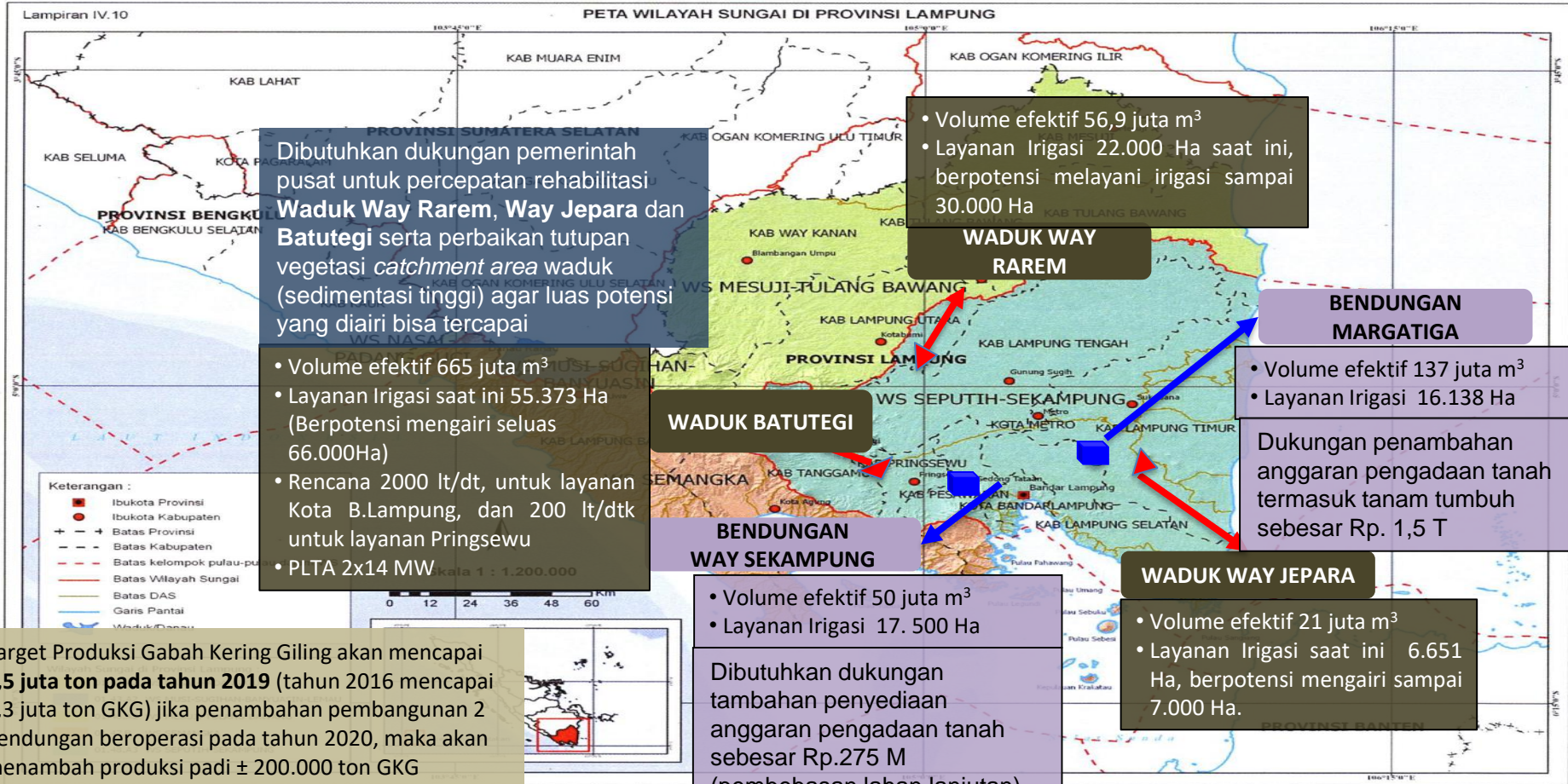
Jumlah Pelanggan : 1.854.128 plg
 Penambahan Pelanggan : 27.718 plg
 Konsumsi Energi Listrik : 961 GWh
 Pertumbuhan : 7.17%
 (Pertumbuhan 2016 : 4,89%)

Pembangkit yg akan masuk 2017 : IPP

PT Gunung Madu : 3,00 MW
 Ulubelu #4 (FTP2) : 55,0 MW
TOTAL : 58,0 MW



BENDUNGAN (EKSISTING DAN RENCANA)



Penyeberangan Merak-Bakauheni



Pelabuhan Bakauheni

Dermaga Eksisting sebanyak 6 Dermaga

Rencana Pengembangan hingga 10 Dermaga



PENGEMBANGAN KERETA API

PEMBANGUNAN DOUBLE TRACK CEMPAKA-REJOSARI DAN SHORT CUT REJOSARI – TARAHAN

PEMBANGUNAN DOUBLE TRACK CEMPAKA – REJOSARI

2. Panjang track \pm 77,8 Km, konstruksi saat ini baru mencapai 8 Km, sehingga diperlukan penyelesaian konstruksi 70 Km.



2017

Pengembangan Doubletrack Cempaka Rejosari 72 Km (Amdal dan konstruksi 8 Km)

Rintisan Pengembangan Long Cut Rejosari-Tarahan. (2018 disusun Dokumen Perencanaan Pengadaan lahan dan Amdal oleh Pemprov dan Review desain short cut rejosari-tarahan oelan Kementerian perhubungan)

Reaktivasi Jalur KA Pelabuhan Panjang

Rintisan pembangunan dryport Waykanan (Penyusunan FS dan DED, Lahan tersedia 20 Ha) yang terintegrasi dengan Pelabuhan Panjang.

2024

Double Track keseleruhan

Konstruksi

METROPOLITAN BANDARLAMPUNG



SOSIAL DAN PELAYANAN PUBLIK



PENDIDIKAN



KESEHATAN



TENAGA KERJA

PENDIDIKAN

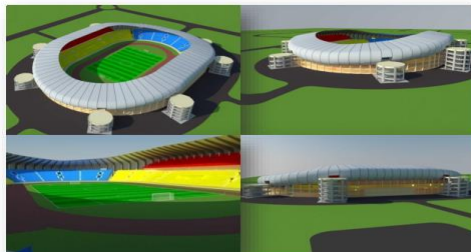
1. **PENINGKATAN INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN**, melalui :
 - Pembangunan dan rehabilitasi unit sekolah baru/ruang kelas baru
 - Pembangunan ruang perpustakaan dan laboratorium
2. **Pemberian BOSDA** bagi siswa SMA/SMK
3. **Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Tenaga Pengajar**, melalui :
 - Pemberian Dana Insentif bagi Guru Honor
 - Pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik di daerah terpencil dengan program **Lampung Mengajar**
4. **Pemberian beasiswa:**
 - Anak keluarga petani tidak mampu di Polinela
 - Mahasiswa Tanri Abeng
 - SMK Kebangsaan
 - Sampurna Foundation
5. Mendukung pendidikan vokasi (pembukaan **Jurusan D3 Pariwisata** di Polinela, **SMK Pariwisata dan SMK Industri**).





**KEBERLANJUTAN
PEMBANGUNAN ITERA DAN
PUSAT OLAHRAGA DAERAH
(SPORT CENTRE)**

ITERA Sport Center



OBSERVATORIUM ASTRONOMI ITERA LAMPUNG

**Optimalisasi Fungsi Tahura WAR
dalam Rangka Pengembangan Centre of Excellence di
Provinsi Lampung
sebagai Lampung Science Park**

Masterplan ITERA

- Lahan Seluas 285 Ha
- 1 kesatuan kepemilikan oleh Kemenristekdikti
- Masuk ke dalam Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) Merak-Bakauheni-Bandar Lampung-Tanjung Siapi-Api (MBBPT)
- Berjarak 400 m dari Pintu Tol Trans Sumatera

Block Plan Keterpaduan Kawasan Observatorium Astronomi dan Ekowisata di Tahura Wan Abdurrahman

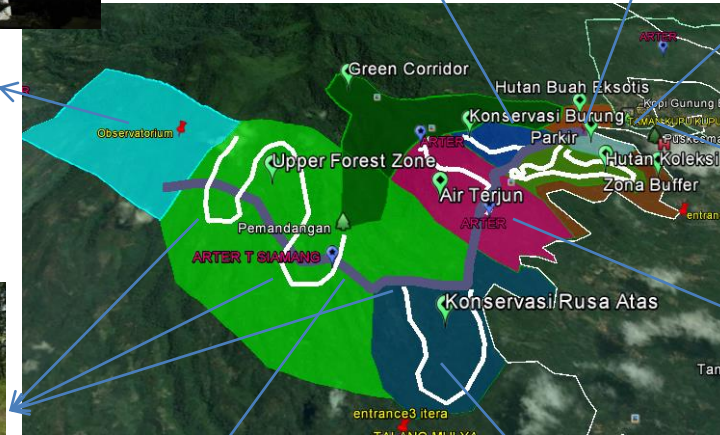


Zona Konservasi Burung



Hutan Buah Eksotis

Taman Kupu-Kupu



Zona Air Terjun



Zona Konservasi Rusa

KESEHATAN

1. Peningkatan Pelayanan dan Sarpras RSUD Abdoel Moeloek dan RSJ
2. Pembangunan RS Bandar Negara Husada
3. Operasionalisasi *mobile hospital* untuk wilayah sulit, terpencil dan situasi khusus
4. Menggalakkan program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
5. Peningkatan derajat gizi masyarakat melalui pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan balita Kurang Energi Kronis (KEK), revitalisasi Posyandu dan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat STBM
6. Mendorong akreditasi seluruh Puskesmas & Rumah Sakit untuk menjamin kualitas pelayanan

BEFORE



AFTER



TENAGA KERJA

1. **PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KERJA** dengan:
 - a. Pelatihan berbasis kompetensi bagi pencari kerja
 - b. Pemagangan Dalam dan Luar Negeri
 - c. Pengiriman TKI ke Luar Negeri (Per November 2016)
2. **Pencanangan Lampung Kompeten**
3. **Upaya perbaikan kesejahteraan tenaga kerja** dengan meningkatkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dari Rp.1.908.447,50 Tahun 2017 menjadi Rp. 2.074.673,27 Tahun 2018
4. **Menciptakan wirausaha baru**



PEMBANGUNAN EKONOMI



RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI PROVINSI LAMPUNG (RPIP 2016 – 2035)

Dalam RPIP
Provinsi
Lampung
akan
dibangun

9

(sembilan)
Kawasan
Industri



HILIRISASI PRODUK PERTANIAN MELALUI INDUSTRI AGRO

guna meningkatkan nilai tambah produk pertanian
Lampung

melalui pembangunan Kawasan Industri
berbasis Agro diantaranya Kawasan Industri
Way Pisang Lampung Selatan dan
Lampung Technopolitan Area di Lampung
Tengah

PENINGKATAN PRODUKSI KOMODITAS PERTANIAN

Mekanisasi Pertanian melalui bantuan Alsintan

Efisiensi penggunaan air irigasi dari semula 1,9 menjadi 1,5 Liter/Detik/Ha sehingga menambah luas Tanam Gadu seluas 10.000 Ha tahun 2015 di area Sekampung System dan 31.500 pada tahun 2016

Memperbaiki sistem distribusi **Pupuk Bersubsidi melalui Billing System** (Online)

Cetak Sawah seluas 20.750 Ha selama 2015-2017

KOMODITAS	2014	2015	2016	PERINGKAT 2016
SEKTOR PERTANIAN				
Padi (ton)	3.320.064	3.641.895	4.020.420	3 Smtr 7 Nas
Jagung (ton)	1.719.386	1.502.800	1.708.097	4 Nas
Kedelai (ton)	13.777	9.815	9.960	
Ubi Kayu (ton)	8.034.016	7.384.099	6.481.382	1 Nas
SEKTOR PERKEBUNAN				
Kopi (ton)	92.111	110.318	128.127	2 Smtr 2 Nas
Kakao (ton)	34.689	50.087	56.272	2 Smtr 5 Nas
Lada (ton)	15.642	14.860	14.854	2 Smtr 2 Nas
Tebu (ton)	768.948	743.883	730.182	1 smtr 2 Nas
Kelapa Sawit (ton)	455.904	406.006	398.838	11 Nas
Karet (ton)	130.553	170.325	135.706	7 Nas
Kelapa (ton)	99.109	89.895	85.207	
SEKTOR PETERNAKAN				
Sapi Potong (ekor)	587.827	598.740	660.745	2 Smtr 7 Nas
Kambing (ekor)	1.250.823	1.252.402	1.313.287	1 Smtr 4 Nas
Kerbau (ekor)	26.213	22.860	25.412	
Ayam Pedaging (ekor)	29.344.110	32.771.775	34.264.909	3 Smtr 11 Nas
Ayam Buras (ekor)	10.899.365	10.944.090	11.457.827	3 Smtr 7 Nas
SEKTOR PERIKANAN				
Perikanan Tangkap (ton)	164.155,49	168.907,77	174.715,00	
Perikanan Budi daya (ton)	152.309,65	116.774,38	122.729,83	
Produksi Rumput Laut (ton)	4.751,41	3.707,09		



3

KAWASAN PEMBANGUNAN PARIWISATA



KAWASAN WISATA PANTAI BARAT LAMPUNG



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Pemetaan Goal, Target, & Indikator SDGs



SDGs
17 Goal, 169 Target, 241 Indikator












SDGs di Indonesia:
 17 Goals
 94 Target/Sasaran Global
 319 Indikator Sasaran Nasional







420 Indikator Kinerja Pembangunan Daerah:

- Kesejahteraan Masyarakat: 45
- Daya Saing Daerah: 10
- Pelayanan Umum: 365

PEMETAAN AWAL INDIKATOR SDGS PROVINSI LAMPUNG

No	Tujuan	Indikator	Sumber
1	Tanpa Kemiskinan 	Penduduk miskin dengan garis kemiskinan \$1.90 per hari (%)	SUSENAS
		Penduduk miskin dengan garis kemiskinan nasional (%)	BPS
2	Tanpa Kelaparan 	Balita dengan tinggi badan pendek dan sangat pendek (%)	Dinas Kesehatan
		Balita dengan berat badan kurus dan sangat kurus (%)	Dinas Kesehatan
		Produktivitas tanaman pangan (t/ha)	BPS
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera 	Angka kematian dibawah 5 tahun (per 1.000 kelahiran hidup)	Dinas Kesehatan
		Angka kematian neonatal (per 1.000 kelahiran hidup)	Dinas Kesehatan
		Angka harapan hidup saat lahir (tahun)	BPS
		Jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas (per 100.000 penduduk)	BPS
		Penduduk dengan kebiasaan merokok tiap hari di atas usia 15 tahun (%)	SUSENAS
4	Pendidikan Berkualitas 	Rata-rata lama sekolah (tahun)	SUSENAS
		Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar (%)	SUSENAS
		Penduduk usia 25-64 tahun dengan pendidikan menengah atas (%)	SUSENAS
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (%)	BPS
		Angka melek huruf usia 15-24 (%)	SUSENAS

No	Tujuan	Indikator	Sumber
5	Kesetaraan Gender 	Tingkat kesuburan wanita (kelahiran per 1.000 wanita usia 15-19 tahun)	Dinas Kesehatan
		Tingkat partisipasi angkatan kerja wanita (%)	SUSENAS
		Proporsi perempuan dalam parlemen (%)	BPS
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak 	Rumah tangga dengan air minum layak (%)	SUSENAS
		Rumah tangga dengan sanitasi layak (%)	SUSENAS
7	Energi Bersih dan Terjangkau 	Rumah tangga dengan akses listrik (%)	SUSENAS
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 	PDRB Per Kapita	BPS
		Tingkat pengangguran dengan kriteria jam kerja <35 (%)	SUSENAS
		Penduduk usia muda yang tidak bekerja, tidak sekolah dan tidak pelatihan (%)	SUSENAS
		Penduduk usia 5-14 tahun yang termasuk ke dalam kategori pekerja anak (%)	SUSENAS
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur 	Kondisi Jalan dengan Kualitas Baik dan Sedang (% dari Total Panjang Jalan)	BPS
		Rumah tangga yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir (%)	BPS

No	Tujuan	Indikator	Sumber
10	Mengurangi Kesenjangan 	Rasio gini	SUSENAS
		Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terendah	SUSENAS
11	Kota yang Berkelanjutan dan Komunitas 	Rumah tangga yang memenuhi spesifikasi rumah sederhana sehat (%)	SUSENAS
		Rumah tangga kota dengan jaringan air ledeng (%)	SUSENAS
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab 	Rumah tangga dengan perilaku memilah sampah (%)	BPS
13	Tindakan Terhadap Iklim 	Emisi CO ₂ BBM + Listrik Rumah Tangga (tCO ₂ /kapita)	SUSENAS
15	Kehidupan di Darat 	Proporsi luas area hutan terhadap luas daratan (%)	Dinas Kehutanan
		Area konservasi yang dilindungi (% luas wilayah)	Dinas Kehutanan
		Persentase lahan kritis terhadap luas wilayah (%)	BPS
16	Perdamaian, Keadilan dan Institusi yang Kuat 	Kejadian Pembunuhan(per 100.000 penduduk)	Kepolisian Daerah
		Risiko penduduk terkena tindak pidana (per 100.000 Penduduk)	SUSENAS
		Anak di bawah 5 tahun yang sudah memiliki akte kelahiran (%)	SUSENAS

PROSES



IDENTIFIKASI DATA
(*Acuan:* Perpres 59/2017, RAN 2017-2019, Dok. Daerah/RAD)

PENGUMPULAN DATA
(*sumber:* BPS/K/L, Dok. Daerah/OPD/Non-OPD)

ANALISIS DATA
(TKD TPB)

KELUARAN

RAD TPB 2017-2019

- Usulan Prog dan Keg. *Daerah*
- Usulan Prog dan Keg *Pusat di Daerah* (kebutuhan dukungan)
- Usulan Prog dan Keg *Non-Pemerintah* (dan kebutuhan dukungan Pusat/Daerah)

KLHS RPJMD

- *Ex-Ante*
- *Isu Strategis* → TPB (K,R,P)
- *Fokus* → Pencapaian Target TPB (BAU/Non-BAU)
- *Isu* → 4 Pilar TPB + Kebijakan Strategis Nasional, Daerah

PEMANFAATAN

(1) NASKAH TEKNOKRATIS RPJMD 2020-2024

- Gambaran Umum
- Permasalahan dan Isu Strategis
- Tujuan dan Sasaran

RPJMD 2020-2024 (dg Prinsip Berkelanjutan)

VISI KDH TERPILIH

(2) RAD TPB LAMPUNG 2020-2024 (hingga 2030 - *Baseline Capaian*)



Terimakasih



Bappeda Provinsi Lampung

JALAN R.W. MONGINSIDI NO.223 BANDAR LAMPUNG

TELP. +62 721 485458

FAX. +62 721 486396

Website: bappeda.lampungprov.go.id

